



Pengaruh Program Matrikulasi terhadap Peningkatan Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an Siswa Kelas X E-3 SMAIT Al-Fityan School Medan

Farizca Syahnaya^{1*}, Ahmad Ridwan², Eka Zuliana³

¹⁻³ Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Alwashliyah Medan, Indonesia

Email: farizca.syahnaya@gmail.com^{1*}, iwan.mth@gmail.com², ekazuliana1@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: farizca.syahnaya@gmail.com¹

Abstract. This research is motivated by the importance of the matriculation program as an initial coaching to equalize students' basic abilities before participating in tahfiz Al-Qur'an learning. This study aims to determine the implementation of the matriculation program, determine the tahfiz ability of the Qur'an of students, and analyze the influence of the matriculation program on the tahfiz ability of the Qur'an of students in class X E-3 of SMAIT Al-Fityan School Medan. This study uses a quantitative approach with a type of causal associative research. The population as well as the research sample amounted to 36 students with a total sampling technique. Data collection was carried out using questionnaires that have been tested for validity and reliability. Data analysis included the Shapiro-Wilk normality test, the linearity test, simple linear regression analysis, t-test, and determination coefficient. The results showed that the t-calculated value of 5.084 was greater than the t-table of 1.690 with a significance value of $0.000 < 0.05$, so H_0 was rejected, and H_a was accepted. The results of the determination coefficient showed that the matriculation program had an influence of 43.2% on the ability of tahfiz Al-Qur'an students, while 56.8% was influenced by other factors outside the study. Thus, it can be concluded that the matriculation program has a significant effect on the ability of tahfiz Al-Qur'an students in class X e-3 of SMAIT Al-Fityan School Medan.

Keywords: Islamic Education; Matriculation Program; Student Competence; Tahfiz Ability of the Qur'an; Tahfiz Learning.

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya program matrikulasi sebagai pembinaan awal untuk menyetarakan kemampuan dasar siswa sebelum mengikuti pembelajaran tahfiz Al-Qur'an. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan program matrikulasi, mengetahui kemampuan tahfiz Al-Qur'an siswa serta menganalisis pengaruh program matrikulasi terhadap kemampuan tahfiz Al-Qur'an siswa kelas X E-3 SMAIT Al-Fityan School Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 36 siswa dengan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk, uji linearitas, analisis regresi linier sederhana, uji t dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t-hitung sebesar 5,084 lebih besar daripada t-tabel sebesar 1,690 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa program matrikulasi memberikan pengaruh sebesar 43,2% terhadap kemampuan tahfiz Al-Qur'an siswa, sedangkan 56,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program matrikulasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan tahfiz Al-Qur'an siswa kelas X e-3 SMAIT Al-Fityan School Medan.

Kata Kunci: Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an; Kompetensi Siswa; Pembelajaran Tahfiz; Pendidikan Islam; Program Matrikulasi.

1. LATAR BELAKANG

Al-Qur'an terjaga bukan hanya karena Allah telah mewahyukan bahwa Allah yang akan menjaga otentisitas Al-Qur'an, melainkan ada keterlibatan orang-orang yang menghafal (hafiz) Al-Qur'an. Sebab tidak dapat dipungkiri bahwa peran Hafizal-Qur'an amat berpengaruh dalam upaya penjagaan otentisitas al-Qur'an (Yunus & Trisnawati, 2022).

Dalam konteks pendidikan, amanah tersebut diwujudkan melalui proses hafalan (tahfiz) yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pendidikan tahfiz Al-Qur'an memiliki peran penting, tidak hanya dalam menjaga kemurnian

Al-Qur'an, tetapi juga dalam membentuk karakter religius, kedisiplinan, serta tanggung jawab peserta didik, khususnya di sekolah Islam.

Menghafal Al-Qur'an (tahfiz) merupakan salah satu bentuk interaksi paling intens antara peserta didik dengan Al-Qur'an. Proses menghafal Al-Qur'an melibatkan kesungguhan, konsistensi serta pengulangan yang berkelanjutan. Sehingga menuntut adanya kesiapan mental dan kemampuan dasar yang memadai.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan, aktivitas menghafal Al-Qur'an memiliki keterkaitan erat dengan proses kognitif, khususnya memori jangka panjang (long-term memory). Pengulangan ayat-ayat Al-Qur'an melalui metode takrir dan muroja'ah berfungsi memperkuat jejak memori, sehingga hafalan dapat tersimpan secara stabil. Penelitian menunjukkan bahwa kegiatan menghafal Al-Qur'an mampu melibatkan proses atensi dan pengulangan yang terstruktur (Faqihuddin dkk., 2024). Studi empiris menunjukkan bahwa pembelajaran tahfiz yang dikembangkan secara terstruktur dan terkelola dengan baik dapat berkontribusi pada pembentukan karakter religius sekaligus kualitas hafalan peserta didik (M.Erwinsyah Nasution & Idris Siregar, 2024).

Namun demikian, keberhasilan proses menghafal Al-Qur'an tidak terjadi secara otomatis. Terdapat berbagai faktor yang memengaruhi kemampuan tahfiz peserta didik, antara lain motivasi internal, strategi pembelajaran, lingkungan belajar serta kemampuan dasar membaca Al-Qur'an. Penelitian kualitatif mengenai pengalaman siswa tahfiz menunjukkan bahwa kesulitan utama yang dihadapi peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an seringkali berkaitan dengan lemahnya kemampuan tajwid dan kelancaran bacaan yang menyebabkan hafalan menjadi tidak stabil dan mudah lupa (Nik Abdullah dkk., 2021).

Realitas di lapangan juga menunjukkan adanya disparitas yang cukup mencolok dalam kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, khususnya bagi mereka yang berasal dari latar belakang pendidikan dasar. Perbedaan latar belakang pendidikan seperti SD Islam memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang lebih baik dibandingkan dengan siswa dari SD umum, khususnya dalam aspek tajwid, kelancaran dan penghayatan bacaan (Ulumudin dkk., 2025)

Penelitian tentang pengelolaan program tahfiz di MI Miftahul ulum menegaskan pentingnya fungsi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam meningkatkan minat dan kemampuan hafalan siswa, sementara studi evaluasi program tahfiz disekolah menengah menunjukkan bahwa perbedaan kemampuan awal siswa dan pengelolaan program secara keseluruhan berpengaruh terhadap efektivitas program yang dijalankan (Fahima Rifki Zahara & Ahmad Shofiyuddin Ichsan, 2022).

Penelitian mengenai manajemen program tahfiz menegaskan pentingnya perencanaan yang matang dan pendekatan pembelajaran yang strategis dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. Pendekatan pengelolaan pendidikan yang terpadu direkomendasikan sebagai salah satu kunci keberhasilan program tahfiz (El Iq Bali & Fatah, 2023).

Dalam konteks pendidikan formal, khususnya disekolah Islam, perbedaan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an menjadi tantangan serius dalam pelaksanaan pembelajaran tahfiz. Peserta didik yang belum menguasai tajwid dan makharijul huruf dengan baik akan mengalami hambatan dalam proses menghafal karena kesalahan bacaan harus terus diperbaiki bersamaan dengan penambahan hafalan baru. Kondisi ini dapat menurunkan motivasi belajar dan menghambat pencapaian target hafalan yang telah ditetapkan.

Kemampuan tahfiz Al-Qur'an peserta didik sangat dipengaruhi oleh kemampuan dasar membaca Al-Qur'an, seperti kelancaran bacaan dan penguasaan tajwid. Penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yang kuat sangat berkaitan dengan kualitas hafalan yang dicapai oleh peserta didik. Ketidakmampuan dalam aspek membaca dapat menjadi hambatan utama dalam proses tahfiz (Alfisyah dkk., 2023).

Kondisi serupa juga ditemukan di SMAIT Al-Fityan School Medan. Berdasarkan observasi awal, terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan peserta didik kelas X. Sebagian peserta didik telah memiliki kemampuan membaca yang baik, sementara sebagian lainnya masih membutuhkan pembinaan. Kesenjangan ini berpotensi menghambat kelancaran proses tahfiz, karena peserta didik dengan kemampuan dasar yang belum kuat cenderung mengalami kesulitan dalam menjaga kualitas dan konsistensi hafalan. Untuk mengatasi perbedaan kemampuan awal tersebut, sekolah Islam umumnya menerapkan program matrikulasi sebagai bentuk penyetaraan kompetensi sebelum peserta didik mengikuti pembelajaran inti.

Program matrikulasi bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh peserta didik memiliki pondasi kemampuan yang relatif setara, sehingga mampu mengikuti pembelajaran tahfiz secara optimal. Matrikulasi berfungsi sebagai tahap awal yang menjembatani perbedaan kemampuan peserta didik, sehingga proses menghafal Al-Qur'an dapat berlangsung secara lebih efektif, terarah dan berkelanjutan. Penelitian dalam bidang pendidikan bahasa Arab menunjukkan bahwa program matrikulasi memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan bahasa Arab mahasiswa baru, khususnya dalam menyiapkan kesiapan belajar pada tahap awal pembelajaran (Afaria, 2020). Meskipun tidak secara langsung berfokus pada tahfiz

Al-Qur'an, temuan ini memberikan indikasi bahwa matrikulasi dapat membantu meningkatkan kesiapan belajar dalam konteks pembelajaran berbasis kompetensi dasar.

Selain itu, berbagai penelitian mengenai efektivitas program tahfiz di sekolah Islam juga menegaskan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik merupakan salah satu prasyarat utama keberhasilan dalam menghafal. Penelitian di SDIQ Al-Bahjah 03 menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa berjalan seiring dengan penerapan metode pembelajaran tahfiz yang sistematis dan terstruktur (Komarodin, 2024). Penelitian lain di Madrasah Qur'an Asrama Al-Umami juga menegaskan bahwa metode takrir, talaqqi, dan muroja'ah efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan, namun keberhasilannya sangat dipengaruhi oleh kemampuan awal membaca Al-Qur'an siswa (Nugraha dkk., 2025).

Namun demikian, hingga saat ini kajian yang secara khusus mengukur pengaruh program matrikulasi terhadap peningkatan kemampuan tahfiz Al-Qur'an masih belum ditemukan, terutama dalam konteks sekolah menengah Islam yang menjadikan tahfiz sebagai komponen kurikulum unggulan. Sebagian besar penelitian pada tahfiz masih terfokus pada strategi pembelajaran tahfiz atau pada kemampuan bacaan tetapi belum mengkaji pengaruh antara program matrikulasi dan kemampuan tahfiz peserta didik.

Keterbatasan penelitian inilah yang menunjukkan adanya celah akademik yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya di sekolah Islam yang menjadikan tahfiz Al-Qur'an sebagai bagian dari kurikulum unggulan, seperti SMAIT Al-Fityan School Medan. Selain memiliki urgensi akademik, penelitian ini juga memiliki urgensi praktis. Sekolah perlu memastikan bahwa program matrikulasi yang diterapkan benar-benar memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kemampuan tahfiz peserta didik.

Dengan mengetahui sejauh mana pengaruh program matrikulasi terhadap kemampuan tahfiz, sekolah dapat melakukan evaluasi dan pengembangan program secara lebih terarah, bahkan menjadikannya sebagai model yang terstandar. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi sekolah-sekolah Islam lain yang menghadapi permasalahan serupa, khususnya dalam mengelola perbedaan kemampuan awal peserta didik yang berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian dengan judul "Pengaruh Program Matrikulasi terhadap Peningkatan Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an Siswa Kelas X E-3 di SMAIT Al-Fityan School Medan" menjadi penting untuk dilakukan karena program matrikulasi dipandang memiliki peran penting dalam menyetarakan kemampuan dasar membaca Al-Qur'an sebagai landasan utama keberhasilan pembelajaran tahfiz Al-Qur'an.

2. KAJIAN TEORITIS

Program Matrikulasi

Matrikulasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memenuhi kekurangan atau kesenjangan (defisiensi) dalam pengetahuan dan keterampilan yang berfungsi sebagai kemampuan awal atau entry behavior yang diperlukan peserta didik untuk mengikuti kegiatan pembelajaran pada jenjang tertentu dengan baik. Matrikulasi diperlukan manakala peserta didik dengan latar belakang yang beragam, diduga belum memiliki pengetahuan dan kemampuan standar yang dipersyaratkan. Program matrikulasi bertujuan pada dasarnya untuk mencapai “entry level” yang sama bagi seluruh peserta didik, berisi pemantapan materi yang seharusnya sudah dikuasai (Direktorat Pembinaan SMA, 2014). Tujuan utama program matrikulasi adalah menyetarakan kemampuan peserta didik pada tingkat yang relatif sama melalui pembelajaran yang mencakup penguasaan pengetahuan dan keterampilan esensial yang dibutuhkan (Rani, 2024).

Tahfiz Al-Qur'an

Istilah Tahfiz Al-Qur'an terdiri dari dua kata utama, yaitu tahfiz dan Al-Qur'an, yang masing-masing memiliki makna yang khas, tetapi saling menguatkan. Kata tahfiz berasal dari bahasa arab *hafaza-yahfazu-hifzan* yang berarti menjaga, memelihara dan menghafal. Tahfiz Al-Qur'an dapat disimpulkan sebagai proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara berulang dan berkesinambungan hingga tertanam kuat dalam ingatan. Proses ini menuntut konsistensi dan ketekunan agar hafalan dapat terjaga dengan baik. Sementara itu, Al-Qur'an merupakan kitab suci yang berisi firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai pedoman hidup manusia. Dengan demikian, tahfiz Al-Qur'an tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas mengingat bacaan semata, tetapi juga sebagai upaya menjaga kemurnian wahyu Allah melalui hafalan yang benar dan berkelanjutan.

Faktor-Faktor Pendukung Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an

Menurut penelitian Ansari bahwa faktor-faktor pendukung pembelajaran tahfidz Al-Qur'an meliputi faktor guru, dukungan orangtua, sarana dan prasarana serta lingkungan. Pertama, guru selalu memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran tahfidz. Kedua, dukungan orangtua dengan mendampingi anaknya memuroja'ah kembali hafalan anaknya di rumah. Ketiga, sarana dan prasarana yang memadai untuk kelancaran kegiatan belajar dan mengajar. Keempat, lingkungan SDIT Nurul Fikri Banjarmasin yang kondusif (Ansari dkk., 2020).

Faktor-Faktor Penghambat Pembelajaran Tahfiz Al-Qur'an

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Ansari dkk faktor-faktor yang menghambat pembelajaran tahfiz Al-Qur'an meliputi faktor peserta didik dan faktor lingkungan keluarga. Perbedaan kemampuan peserta didik berpengaruh terhadap tingkat kelancaran dan pencapaian hafalan selama proses pembelajaran tahfiz. Selain itu, kurang optimalnya kerja sama orangtua dalam mengawasi dan mendampingi kegiatan murojaah dirumah berdampak pada kurangnya kelancaran hafalan serta keterlambatan pencapaian target hafalan peserta didik (Ansari dkk., 2020).

Kerangka Berpikir dan Hipotesis

Program matrikulasi diperkirakan berkaitan dengan kemampuan tahfiz karena penguatan kompetensi dasar dapat membantu siswa membaca ayat secara lebih tepat dan menghafalnya dengan lebih terarah. Penelitian ini menguji hipotesis bahwa program matrikulasi berpengaruh terhadap kemampuan tahfiz Al-Qur'an siswa kelas X E-3 SMAIT Al-Fityan School Medan.

H_0 : Program matrikulasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan tahfiz Al-Qur'an siswa.

H_a : Program matrikulasi berpengaruh secara signifikan terhadap kemampuan tahfiz Al-Qur'an siswa.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal untuk menguji pengaruh variabel program matrikulasi (X) terhadap kemampuan tahfiz Al-Qur'an (Y). Penelitian dilaksanakan di SMAIT Al-Fityan School Medan. Populasi penelitian adalah siswa kelas X E-3, dan seluruh populasi yang berjumlah 36 siswa dijadikan sampel melalui teknik total sampling.

Data utama dikumpulkan menggunakan angket dengan empat alternatif jawaban skala Likert, yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Angket variabel X mengukur persepsi siswa mengenai pelaksanaan dan manfaat matrikulasi, metode pembelajaran, waktu, serta bimbingan guru. Angket variabel Y mengukur persepsi siswa terhadap kelancaran dan ketepatan hafalan serta aspek pendukung kemampuan tahfiz. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung mengenai profil dan keadaan sekolah.

Sebelum pengujian hipotesis, instrumen diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji normalitas dilakukan dengan Shapiro-Wilk, sedangkan hubungan linear antara variabel diuji melalui nilai signifikansi deviation from linearity. Pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dianalisis menggunakan regresi linier sederhana dan uji t. Besarnya kontribusi model

ditentukan melalui koefisien determinasi (R Square). Pengujian menggunakan taraf signifikansi 0,05.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Penelitian

Tabel 1. Profil SMAIT Al-Fityan *School* Medan.

No.	Identitas Sekolah	Keterangan
1	NPSN	10261760
2	Nama Sekolah	SMAS AL FITYAN
3	Naungan	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
4	Tanggal Berdiri	6 Agustus 2010
5	No. SK Pendirian	420/10991/PPMP/2010
6	Tanggal Operasional	13 Agustus 2010
7	No. SK Operasional	421.3/1298
8	Jenjang Pendidikan	SMA
9	Status Sekolah	Swasta
10	Akreditasi	A
11	Tanggal Akreditasi	28 Mei 2019
12	No. SK Akreditasi	490/BAN-SM/SK/2019
13	Sertifikasi	900:2008
14	Alamat	Jl. Keluarga Lingkungan IX
15	Desa/Kelurahan	Asam Kumbang
16	Kecamatan	Medan Selayang
17	Kabupaten/Kota	Kota Medan
18	Provinsi	Sumatera Utara
19	No. Telepon	0618223329
20	Fax	0618223493
21	Email	sma.alfityan.medan@gmail.com
22	Website	www.fityan.org
23	Kepala Sekolah	Pilmon Ginting
24	Operator Sekolah	Eko Wahyudi

Deskripsi Data

Tabel 2. Data Variabel X (Program Matrikulasi).

Statistik	Nilai
Jumlah responden (N)	36
Mean	28,03
Median	28,50
Modus	26
Nilai minimum	20
Nilai maksimum	32

Berdasarkan tabel di atas, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa. Variabel program matrikulasi memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 28,03, nilai tengah (*median*) sebesar 28,50, dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) sebesar 26. Berdasarkan distribusi frekuensi, skor program matrikulasi berada pada rentang 20-32. Skor paling banyak diperoleh responden adalah 26 dan 31, masing-masing sebanyak 6 siswa (16,7%), sedangkan skor terendah, yaitu 20, diperoleh 2 siswa (5,6%), dan skor tertinggi, yaitu 32, diperoleh 5 siswa

(13,9%). Sebaran skor tersebut menunjukkan bahwa jawaban responden cenderung terkonsentrasi pada nilai tengah hingga nilai yang lebih tinggi, sehingga dapat menggambarkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan program matrikulasi relatif positif.

Tabel 3. Data Variabel Y (Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an).

Statistik	Nilai
Jumlah responden (N)	36
Mean	23,22
Median	23,50
Modus	21
Nilai Minimum	15
Nilai Maksimum	28

Berdasarkan tabel di atas, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 36 siswa. Variabel kemampuan tahfiz Al-Qur'an memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 23,22, nilai tengah (*median*) sebesar 23,50 dan nilai yang paling sering muncul (*modus*) sebesar 21. Berdasarkan distribusi frekuensi, skor kemampuan tahfiz Al-Qur'an berada pada rentang 15-28. Skor yang paling banyak diperoleh responden adalah 21, yaitu sebanyak 7 siswa (19,4%), sedangkan skor terendah, yaitu 15, hanya diperoleh 1 siswa (2,8%), dan skor tertinggi diperoleh 3 siswa (8,3%). Sebagian besar skor responden berada pada rentang 21-27 yang menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap kemampuan tahfiz Al-Qur'an cenderung berada pada tingkat yang positif.

Pengujian Prasyarat Analisis Data

Uji Validitas

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Program Matrikulasi.

No Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
1	0,735	0,329	Valid
2	0,682	0,329	Valid
3	0,764	0,329	Valid
4	0,546	0,329	Valid
5	0,849	0,329	Valid
6	0,725	0,329	Valid
7	0,678	0,329	Valid
8	0,690	0,329	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 8 item pertanyaan tentang program matrikulasi dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung > r tabel.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an.

No Item	r-hitung	r-tabel	keterangan
1	0,787	0,329	Valid
2	0,772	0,329	Valid
3	0,555	0,329	Valid
4	0,738	0,329	Valid
5	0,695	0,329	Valid
6	0,880	0,329	Valid
7	0,746	0,329	Valid

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa 7 item pertanyaan tentang kemampuan tahfiz Al-Qur'an dinyatakan valid karena memiliki nilai r hitung $>$ r tabel.

Uji Reliabilitas

Tabel 6. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Program Matrikulasi.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.859	8

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen, diperoleh bahwa nilai uji reliabilitas Cronbach's alpha dari variabel program matrikulasi sebesar 0,859 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Kemampuan Tahfiz Al-Qur'an.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.860	7

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen, diperoleh hasil bahwa nilai uji reliabilitas Cronbach's alpha dari variabel kemampuan tahfiz Al-Qur'an sebesar 0,860 yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,70 sehingga instrumen tersebut dinyatakan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel 8. Hasil Analisis Uji Normalitas.

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Program Matrikulasi	.128	36	.142	.947	36	.083
Kemampuan Tahfiz	.125	36	.172	.946	36	.080

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa variabel program matrikulasi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,083. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,083 > 0,05$), maka data variabel program matrikulasi dinyatakan berdistribusi normal. Selanjutnya, variabel kemampuan tahfiz Al-Qur'an memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,080. Nilai tersebut juga lebih besar dari 0,05, sehingga data variabel kemampuan tahfiz Al-Qur'an dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Tabel 9. Hasil Analisis Uji Linearitas.

ANOVA Table			
			Sig.
Kemampuan Tahfiz * Program Matrikulasi	Between Groups	(Combined)	.000
		Linearity	.000
		Deviation from Linearity	.097
	Within Groups		
	Total		

Berdasarkan hasil uji linearitas, diperoleh nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,097. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel program matrikulasi dan kemampuan tahfiz Al-Qur'an dinyatakan linier.

Pengujian Hipotesis

Regresi Linier Sederhana

Tabel 10. Hasil Analisis Uji Regresi Linier Sederhana.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.475	4.494		.106
	Program Matrikulasi	.802	.158	.657	5.082
					Sig.
					.916
					.000

Berdasarkan hasil analisis regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,475 + 0,802 (X)$$

Nilai konstanta sebesar 0,475 menunjukkan bahwa apabila program matrikulasi bernilai nol, maka nilai kemampuan tahfiz Al-Qur'an sebesar 0,475. Selanjutnya, koefisien regresi program matrikulasi 0,802 (bernilai positif) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada program matrikulasi akan meningkatkan kemampuan tahfiz Al-Qur'an sebesar 0,802.

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 11. Hasil Analisis Uji t.

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	.475	4.494		.106
	Program Matrikulasi	.802	.158	.657	5.082
					Sig.
					.916
					.000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung sebesar 5,082 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan t hitung $>$ t tabel, yaitu $5,082 > 2,032$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program matrikulasi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan tahfiz Al-Qur'an.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel X mempengaruhi variabel Y.

Tabel 12. Hasil Analisis Koefisien Determinasi.

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.415	2.385

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,432. Hal ini menunjukkan bahwa variabel program matrikulasi memengaruhi peningkatan kemampuan tahfiz Al-Qur'an sebesar 43,2 %, sedangkan sisanya sebesar 56,8 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pembahasan

Hasil analisis menunjukkan bahwa program matrikulasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan tahfiz Al-Qur'an siswa kelas X E-3 SMAIT Al-Fityan School Medan. Temuan ini sejalan dengan tujuan matrikulasi, yaitu memperkuat kompetensi dasar yang dibutuhkan siswa sebelum mengikuti pembelajaran lanjutan. Dalam konteks tahfiz, kemampuan membaca dengan benar merupakan landasan penting karena proses menghafal bukan hanya menuntut daya ingat, tetapi juga ketepatan pelafalan, makhraj, dan penerapan tajwid.

Secara praktis, matrikulasi dapat memberi kesempatan kepada siswa untuk memperbaiki bacaan, membangun kebiasaan belajar, dan menerima bimbingan sebelum memasuki pembelajaran tahfiz secara lebih intensif. Apabila kemampuan awal siswa lebih siap, waktu pembelajaran tahfiz dapat digunakan secara lebih efektif untuk menambah hafalan, memperbaiki kualitas bacaan, dan mengulang hafalan yang telah dikuasai. Penjelasan ini merupakan interpretasi yang sesuai dengan fungsi program matrikulasi, bukan pengukuran terpisah atas setiap mekanisme tersebut.

Nilai koefisien regresi yang positif dan hasil uji t yang signifikan mendukung hipotesis penelitian. Namun, hasil ini perlu dipahami dalam batas desain penelitian asosiatif kausal berbasis angket dan sampel yang terbatas pada satu kelas. Data yang digunakan mengukur persepsi siswa, sehingga tidak serta-merta sama dengan penilaian objektif performa hafalan melalui tes lisan atau catatan setoran. Karena itu, temuan mendukung adanya pengaruh statistik dalam model penelitian, tetapi tidak berarti matrikulasi merupakan satu-satunya penyebab peningkatan kemampuan tahfiz.

Koefisien determinasi sebesar 43,2% menunjukkan bahwa kontribusi variabel matrikulasi cukup berarti dalam model, tetapi sebagian besar variasi yang tersisa, yakni 56,8%, berada di luar model. Faktor lain yang mungkin relevan menurut kajian tahfiz meliputi motivasi pribadi, konsistensi muroja'ah, kemampuan membaca sebelum program, dukungan orang tua, kualitas bimbingan guru, kondisi fisik dan psikologis, lingkungan belajar, serta pengelolaan waktu. Faktor-faktor tersebut tidak diuji sebagai variabel tersendiri dalam penelitian ini sehingga perlu diteliti lebih lanjut.

Dari sisi pengelolaan pendidikan, hasil penelitian memberi dasar bagi sekolah untuk mempertahankan program matrikulasi dan melakukan evaluasi secara berkala. Evaluasi dapat memetakan kemampuan awal siswa, menyesuaikan kelompok atau materi dengan kebutuhan, serta memantau perkembangan bacaan dan hafalan. Pengukuran lanjutan sebaiknya menggabungkan angket dengan tes membaca dan hafalan yang dinilai menggunakan rubrik terstandar agar perkembangan siswa dapat dilihat secara lebih menyeluruh.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 36 siswa kelas X E-3 SMAIT Al-Fityan School Medan, dapat disimpulkan bahwa program matrikulasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan tahfiz Al-Qur'an. Hasil uji t menunjukkan t-hitung 5,082 dengan signifikansi 0,000, sehingga hipotesis nol ditolak. Persamaan regresi yang diperoleh adalah $Y = 0,475 + 0,802X$. Nilai R Square sebesar 0,432 menunjukkan bahwa program matrikulasi menjelaskan 43,2% variasi kemampuan tahfiz dalam model, sementara 56,8% berkaitan dengan faktor lain di luar penelitian. Kesimpulan ini terbatas pada konteks sampel dan instrumen yang digunakan.

Saran

Sekolah disarankan mempertahankan dan mengevaluasi program matrikulasi secara terencana, termasuk pemetaan kemampuan awal dan pemantauan hasil pembelajaran. Guru tahfiz disarankan memperkuat bimbingan, memberi umpan balik bacaan, serta membiasakan takrir dan muroja'ah agar hafalan lebih terjaga. Siswa diharapkan menjaga kedisiplinan dan konsistensi latihan. Peneliti berikutnya dapat melibatkan sampel lebih luas, menggunakan pengukuran hafalan secara langsung, serta menguji variabel lain seperti motivasi, dukungan keluarga, dan intensitas muroja'ah.

DAFTAR REFERENSI

- Afaria, Z. (2020). Pengaruh program matrikulasi terhadap kemampuan berbahasa Arab mahasiswa baru Pendidikan Bahasa Arab. *Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 1(2), 101–111. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v1i2.2803>
- Ahsin, W. Al-Hafidz. (2005). *Bimbingan praktis menghafal Al-Qur'an*. Bumi Aksara.
- Alfisyah, N. L., Harahap, Z., & Ruslan, M. (2023). The influence of the ability to read Al-Qur'an on the quality of students' memorization of Al-Qur'an. *Al-Fikru: Jurnal Ilmiah*, 17(1), 139–150. <https://doi.org/10.51672/alfikru.v17i1.195>

- Amalia, R. N., Dianingati, R. S., & Annisaa', E. (2022). Pengaruh jumlah responden terhadap hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku swamedikasi. *Generics: Journal of Research in Pharmacy*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.14710/genres.v2i1.12271>
- Ansari, M. I., Hafiz, A., & Hikmah, N. (2020a). Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an melalui metode Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 180–194. <https://doi.org/10.37216/badaa.v2i2.359>
- Ansari, M. I., Hafiz, A., & Hikmah, N. (2020b). Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an melalui metode Wafa di SDIT Nurul Fikri Banjarmasin. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(2), 180–194. <https://doi.org/10.37216/badaa.v2i2.359>
- Ardwiyanti, G. M., & Jannah, D. (2021). Upaya guru dalam meningkatkan kemampuan hafalan Al-Qur'an siswa dalam program tahfidz Al-Qur'an pada masa pandemi COVID-19 di MTs Assalafiyah Sitanggal Kabupaten Brebes. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2).
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Candra Susanto, P., Ulfah Arini, D., Yuntina, L., Panatap Soehaditama, J., & Nuraeni, N. (2024). Konsep penelitian kuantitatif: Populasi, sampel, dan analisis data (sebuah tinjauan pustaka). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, 3(1), 1–12. <https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>
- Dede Aji, N. M., Rifyal Lutfi, A. H., & Dedi Ratno. (2025). Peran strategis program tahfidz Al-Qur'an Juz 30 dalam penguatan dimensi Profil Pelajar Pancasila. *Langgam Pustaka*.
- El Iq Bali, M. M., & Fatah, M. A. A. (2023). Pengelolaan program tahfidz dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 534–540. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4835>
- Fahima Rifki Zahara, & Ahmad Shofiyuddin Ichsan. (2022). Pengelolaan program tahfiz dalam peningkatan minat hafal Qur'an di MI Miftahul Ulum Waringinsari Barat Lampung. *Mukaddimah: Jurnal Studi Islam*, 7(2), 269–291. <https://doi.org/10.14421/mjsi.72.3027>
- Faqihuddin, A., Firmansyah, M. I., & Muflih, A. (2024). Multisensory approach in memorizing the Al-Quran for early childhood: Integration of the tradition of memorizing the Al-Quran with digital technology. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(2), 1289–1302. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v16i2.5326>
- Herdiansyah, H. (2021). Pengaruh perhatian orang tua dan kedisiplinan belajar terhadap kemampuan menghafal Al-Qur'an siswa.
- Hidayah, F. H., Rofi'ah, S., Mubarak, T. A., & Makrifah, I. A. (2025). Developing flashcard media to teach speaking skill at MTs Maftahul Ulum Jatinom Blitar. *Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Pendidikan*, 5(2), 140–156. <https://doi.org/10.28926/jpip.v5i2.2185>
- Ibrahim, M., & Tamam, A. M. (2024). Program matrikulasi bahasa Arab pada pondok pesantren: Konsep dan relevansi. *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 17(1), 103–124. <https://doi.org/10.32832/tawazun.v17i1.16276>
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. *Open Science Framework*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/v9j52>
- Komarodin, K. (2024). Implementasi program tahfidz Al-Qur'an dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. *BASICA Journal of Arts and Science in Primary Education*, 3(2), 135–152. <https://doi.org/10.37680/basica.v3i2.4586>

- Machali, I. (2017). Metode penelitian kuantitatif: Panduan praktis merencanakan, melaksanakan, dan analisis dalam penelitian kuantitatif. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Marwinda, T. D. N., & Danardono, D. (2024). Perbandingan iuran normal pensiun metode Entry Age Normal dan Projected Unit Credit dengan suku bunga CIR (Cox Ingersoll Ross). *Jurnal Pembelajaran dan Matematika Sigma (JPMS)*, 10(2), 133–138. <https://doi.org/10.36987/jpms.v10i2.5881>
- Nasution, M. E., & Siregar, I. (2024). Pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dalam membentuk karakter Islami. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 5(4), 53–65. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i4.1583>
- Nik Abdullah, N. M. S. A., Mohd Sabbri, F. S., & Muhammad Isa, R. A. (2021). Tahfiz students' experiences in memorizing the Qur'an: Unveiling their motivating factors and challenges. *IIUM Journal of Educational Studies*, 9(2), 42–63. <https://doi.org/10.31436/ijes.v9i2.248>
- Noeraini, I. A. (2016). Pengaruh tingkat kepercayaan, kualitas pelayanan, dan harga terhadap kepuasan pelanggan JNE Surabaya.
- Nugraha, M. A., Kusuma, D. T., & Pamungkas, M. I. (2025). Analysis of the implementation of the Islamic boarding school curriculum in enhancing students' competence in the Tahfidzul Qur'an program. *Journal of Islamic Education Research*, 6(2). <https://doi.org/10.35719/jier.v6i2.472>
- Rani, S. P. (2024). Implementasi matrikulasi Qur'an dalam meningkatkan kemampuan pembelajaran PAI di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Urwatul Wutsqo Jombang.
- Sa'dulloh, S. Q. (2008). 9 cara praktis menghafal Al-Quran. Gema Insani.
- Sucipto. (2020). Tahfidz Al-Quran melejitkan prestasi. Guepedia.
- Sundari, D., & Anshari, K. (n.d.). Pendekatan dalam penelitian kuantitatif dan kualitatif.
- Ulumudin, M. M., Muchtar, A., & Makhsun, T. (2025). Dampak latar belakang pendidikan dasar terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an: Studi kualitatif pada siswa kelas VII di SMPIT Al-Manar Kabupaten Kotawaringin Barat.
- Wahyuni, S., Apriani, R., Fajarianto, O., Syarifa, K., & Kusumaningtyas, F. I. (2024). Development of a stakeholder satisfaction system model for service and education quality. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 26(3), 1181–1192. <https://doi.org/10.21009/jtp.v26i3.54383>
- Yunus, M., & Trisnawati, I. (2022). Hafiz Al-Qur'an perspektif Q.S. Al-Hijr/15:9 (Suatu kajian tahlili). 2(1).